Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JPSI) Vol. 1 No. 3 Agustus 2023



© 0 0

e-ISSN :2985-7759, p-ISSN :2985-6310, Hal 246-257 DOI: https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.687

Sistem Informasi Pemesanan Tiket Tempat Wisata Berbasis Website

Marini Styawati STMIK Amikom Surakarta

Riyan Abdul Aziz STMIK Amikom Surakarta

Hadis Turmudi STMIK Amikom Surakarta

Alamat: Jl. Veteran, Dusun I, Singopuran, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57164

Korespondensi penulis: marinisww@gmail.com

Abstract. This study is titled Ticket Reservation Information System For a Website-Based Tourist Destination a Case Study of Bale Rantjah Park. The aim of this research is to design and develop a ticket reservation information system to facilitate visitors in booking tickets, enhance ticket management for Bale Rantjah Park, and modernize the conventional ticket reservation system. The research employs a qualitative descriptive approach, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and literature review. The outcome of this study is a web-based ticket reservation information system that enables visitors to easily make online ticket bookings. Users can access information about the tourist destination, make reservations by selecting the amount of tickets and visit dates, and proceed with online payments. Administrators can manage visitor data and transactions, as well as generate revenue reports. In conclusion, this web-based ticket reservation information system offers advantages and convenience for both visitors and the management of Bale Rantjah Park. The implementation of this system is expected to streamline ticket reservations and data management, provide an improved experience for visitors, and support the growth of the tourism business.

Keywords: System, Reservation, Ticket, Tourist Destination.

Abstrak. Penelitian ini berjudul Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Website Tempat Wisata dengan melakukan studi kasus di Bale Rantjah Park. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pemesanan tiket guna mempermudah pengunjung dalam memesan tiket, meningkatkan pengelolaan tiket oleh pihak Bale Rantjah Park, serta memperbaiki sistem pemesanan tiket konvensional dengan pendekatan yang lebih modern. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pemesanan tiket berbasis website yang memungkinkan pengunjung melakukan pemesanan tiket secara online dengan mudah. Pengguna dapat mengakses informasi tentang tempat wisata, melakukan pemesanan dengan memilih jumlah tiket dan tanggal kunjungan, serta melakukan pembayaran secara online. Admin dapat mengelola data pengunjung dan transaksi, serta menghasilkan laporan pendapatan. Kesimpulannya, sistem informasi pemesanan tiket berbasis website ini memberikan keuntungan dan kenyamanan bagi pengunjung serta pengelola Bale Rantjah Park. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemesanan tiket dan pengelolaan data akan menjadi lebih lancar, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, dan mendukung pengembangan bisnis tempat wisata.

Kata kunci: Sistem, Pemesanan, Tiket, Wisata.

LATAR BELAKANG

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat terutama di bidang sistem informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat membawa dampak positif untuk masyarakat karena mampu memaksimalkan efektifitas dan efisiensi dalam berbagai bidang pekerjaan (Nanda et al., 2023). Mulai dari bidang transportasi, kesehatan, pendidikan, komunikasi hingga dalam bisnis pun sekarang menggunakan teknologi komputer dan informasi (Ardiyanto et al., 2022).

Salah satu sektor yang turut berperan dalam kemajuan teknologi adalah bidang pariwisata. Bidang ini juga memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai destinasi wisata serta memfasilitasi proses pembelian tiket untuk wisata tersebut (Prayetno et al., 2022). Dalam bidang pariwisata, sistem informasi dapat digunakan dalam beberapa hal pengelolaan data dan informasi seperti reservasi, pemesanan tiket dan promosi suatu tempat wisata. Dengan adanya sistem informasi, pengelola tempat wisata juga mendapatkan data yang akurat.

Salah satu tempat wisata yang memiliki daya tarik yang berada di desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali adalah Bale Rantjah Park. Bale Rantjah Park merupakan tempat wisata air yang modern, karena memiliki kolam renang yang bernuansa pantai buatan, dengan dikelilingi banyaknya pohon kelapa dan pasir putih. Bale Rantjah Park sendiri memiliki luas area yang cukup besar yaitu 6.500 m².

Bale Rantjah Park memiliki banyak wahana yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Pertama, wahana air seperti *water boom* atau mandi salju. Pengunjung juga dapat menikmati wahana lain seperti terapi ikan, ninja *warior*, *flying fox*, berkuda dan *minizoo* yang telah disediakan oleh Bale Rantjah Park. Dan untuk menambah kenyamanan dan keseruan pengunjung, Bale Rantjah Park juga menyediakan *live music* di beberapa hari tertentu. Pengunjung dapat menikmati musik sambil bersantai di tempat wisata ini.

Selain sebagai tempat wisata, Bale Rantjah Park sering digunakan sebagai tempat berbagai jenis acara dan *event* termasuk pertemuan rapat, pengajian, pernikahan dan acara kesenian. Bale Rantjah Park juga menyediakan layanan *outbound* untuk siswa dan pelajar. Kegiatan *outbound* ini meliputi berbagai macam permainan dan kegiatan yang dapat meningkatkan kekompakan dan kerjasama antar siswa atau pelajar. Kegiatan *outbound* di Bale Rantjah Park ini diarahkan oleh tim yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan semacam ini.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan jumlah pengunjung di Bale Rantjah Park pada hari sabtu-minggu atau pada hari libur nasional mengalami peningkatan yang sangat pesat. Namun saat ini, proses pemesanan tiket di Bale Rantjah Park masih dilakukan secara manual, dimana pengunjung diharuskan untuk datang langsung ke lokasi wisata guna mendapatkan tiket masuk serta melakukan reservasi. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi pemesanan tiket akan tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan, tetapi juga mampu menghasilkan rekapitulasi data pengunjung, pendapatan, serta setiap transaksi dengan lebih efisien.



Gambar 1 Jumlah Pengunjung Bale Rantjah Park

Berdasarkan data yang didapatkan dari bapak Andi Wijaya selaku pemilik Bale Rantjah, terlihat pada gambar 2 bahwa jumlah pengunjung di Bale Rantjah Park mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Mulai dari akhir tahun 2019 hingga tahun 2021, terjadi penurunan yang signifikan dikarenakan akibat pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2022 terjadi kenaikan yang sangat drastis, yang berlanjut hingga bulan Juni 2023.

Sebagai destinasi wisata, Bale Rantjah Park sangat memerlukan media informasi untuk meningkatkan minat pengunjung yang berencana mengunjungi tempat tersebut. Pada saat ini, hampir semua hal dapat dipromosikan melalui media informasi. Salah satu bentuk media informasi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi tersebut adalah situs web, karena memberikan akses yang mudah di mana saja.

Maka, penggunaan sistem informasi pemesanan tiket dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini, sehingga pengelolaan tempat wisata dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini dapat diakses melalui media internet yang digunakan untuk reservasi acara karena akses mendapatkan tiket lebih mudah, sistem tiket ini tidak hanya memudahkan proses pemesanan tiket, tetapi juga mampu menghasilkan rekapitulasi data pengunjung, pendapatan, dan transaksi

KAJIAN TEORITIS

Penelitian pertama yang telah dibuat (Syakuro et al., 2019) yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi *E-Ticketing* Untuk Meningkatkan Pelayanan Bagi Pengunung Objek Wisata (Studi Kasus: AMAZING ART WORLD)". Penelitian ini melibatkan penjualan tiket kepada pengunjung sebagai penukaran tiket dari pihak ketiga seperti Traveloka, Tiket.com, dan sebagainya. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus pada memfasilitasi penjualan tiket melalui berbagai platform dan mitra pihak ketiga. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan akan fokus pada pengembangan dan implementasi sistem penjualan tiket sendiri. Penelitian akan mengembangkan sistem internal yang dapat digunakan untuk menjual tiket langsung kepada pengunjung, tanpa melibatkan pihak ketiga.

Selanjutnya, penelitian kedua yang telah dibuat (Astika, 2019) yang berjudul "Sistem Informasi Pengelolaan Tiket Dan Fasilitas Objek Wisata Di Pantai Mutun". Penelitian ini bertujuan untuk mengatur dan memfasilitasi pemesanan tiket yang mencakup akses ke berbagai fasilitas dengan harga yang bervariasi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada pemesanan tiket yang mencakup tiket masuk saja. Fasilitas yang ada di tempat wisata Bale Rantjah Park, sudah termasuk dalam harga tiket masuk tersebut. Dengan demikian, pengunjung tidak perlu memilih fasilitas tambahan atau membayar tambahan untuk fasilitas yang disediakan.

Penelitian ketiga yang juga dibuat (Prayetno et al., 2022) yang berjudul "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Alam Berbasis *Website* Di Taman Nasional Baluran Dengan Php & Mysql". Dengan adanya sistem ini dapat menghasilkan berbagai fitur yang termasuk proses pemesanan tiket, pembayaran, verifikasi melalui *scan barcode*, dan menyediakan informasi tentang tempat wisata tersebut. Penelitian ini menyertakan fitur yang memungkinkan pengunjung untuk memilih jenis kendaraan yang digunakan, serta fitur penginapan dengan harga yang berbeda. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada pengunjung dalam memilih jenis kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mempertimbangkan pilihan penginapan dengan harga yang berbeda. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan tidak akan menyertakan fitur seperti itu. Penelitian tersebut akan berfokus pada pengembangan dan implementasi sistem pemesanan tiket masuk yang tidak melibatkan fitur jenis kendaraan atau fitur penginapan dengan harga yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan sistem informasi pemesanan tiket berbasis *website* tempat wisata di Bale Rantjah Park antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati sistem pemesanan tiket yang sedang beroperasi saat ini, mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung saat membeli tiket dan saat menggunakan fasilitas yang ada di tempat wisata. Observasi juga dapat dilakukan untuk pengumpulan data meliputi informasi tentang pengunjung dan jumlah tiket yang dipesan. Data ini berguna untuk melacak dan mengelola pemesanan pengunjung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bapak Andi Wijaya selaku pemilik dan beberapa karyawan di Bale Rantjah Park untuk mendapatkan informasi tentang proses pemesanan tiket yang ada. Wawancara juga dapat dilakukan dengan pihak manajemen tempat wisata untuk mendapatkan informasi dan masalah yang sering dihadapi seperti kesalahan dalam pemesanan tiket, rekapitulasi data pengunjung, pendapatan, dan transaksi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan melibatkan penelitian, analisis, dan pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi digital terkait sistem pemesanan tiket. Dalam studi pustaka, peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi terkait sistem pemesanan tiket yang telah ada, baik itu dalam bentuk konsep, desain, implementasi, maupun evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Kebutuhan

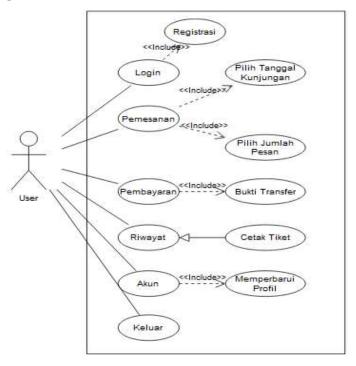
a) Kebutuhan Fungsional

Berikut adalah kebutuhan fungsional yang akan dimiliki pada sistem informasi pemesanan tiket:

- Kebutuhan Fungsional Untuk Pengunjung
 - 1. Mengakses informasi terkait Bale Rantjah Park seperti fasilitas, lokasi, jam operasional, harga tiket, dan kebijakan kunjungan.
 - 2. Memilih jumlah tiket dan mendapatkan estimasi biaya melalui antarmuka pemesanan.
 - 3. Memilih tanggal kunjungan melalui kalender interaktif.
 - 4. Melakukan pembayaran tiket secara online.
 - 5. Mengakses riwayat transaksi untuk melihat detail pembelian tiket.
 - 6. Mencetak tiket elektronik.
- ➤ Kebutuhan Fungsional Untuk Admin
 - 1. Mengakses rekapitulasi data pengunjung.
 - 2. Menghasilkan laporan pendapatan berdasarkan penjualan tiket dan memonitor performa keuangan melalui grafik.
 - 3. Melihat daftar transaksi lengkap dengan detail tiket, bukti pembayaran, tanggal pembelian, tanggal kunjungan, dan status pembayaran.
 - 4. Mengkonfirmasi transaksi pembelian tiket yang telah sukses dibayar, memungkinkan pengguna untuk mengunduh atau mencetak tiket setelah konfirmasi.

2. Perancangan Sistem

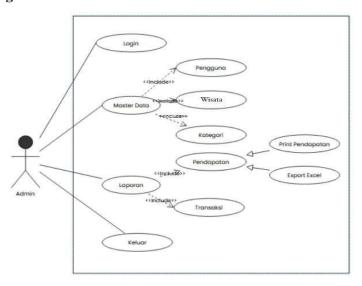
a) Use Case Diagram User



Gambar 2. Use Case Diagram User

Pada gambar 2 diatas menjelaskan bahwa sistem ini memiliki fitur utama sebagai berikut: akses login dan registrasi, pemesanan tiket dengan opsi jumlah dan tanggal kunjungan, pembayaran dengan unggah bukti transfer, riwayat pesanan, cetak tiket elektronik, dan pengelolaan akun termasuk pembaruan profil.

b) Use Case Diagram Admin

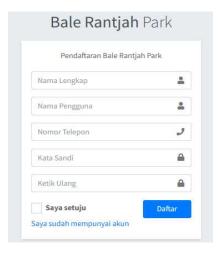


Gambar 3 Use Case Diagram Admin

Pada gambar 3 diatas menjelaskan bahwa sistem administrasi ini memungkinkan admin untuk login dan mengakses fitur-fitur administratif. Bagian Master Data memungkinkan admin mengelola daftar pengguna dengan fungsi menambah dan menghapus, juga fasilitas serta kategori wisata. Bagian Laporan memungkinkan admin memonitor pendapatan penjualan tiket, cetak laporan, dan ekspor ke Excel. Di bagian Transaksi, admin dapat melihat riwayat lengkap transaksi pemesanan pengguna.

3. Desain Sistem

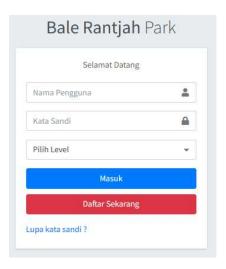
a) Halaman Pendaftaran



Gambar 4 Halaman Pendaftaran

Pada Halaman Pendaftaran, pengguna diminta mengisi nama lengkap, pilih nama pengguna, masukkan nomor telepon, buat serta konfirmasi kata sandi. Opsi persetujuan syarat dan ketentuan juga tersedia. Setelah pengisian informasi, pengguna dapat menyelesaikan pendaftaran dengan mengklik "Daftar".

b) Halaman Masuk

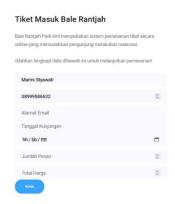


Gambar 5 Halaman Masuk

Pada Halaman Masuk, pengguna diminta memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang terdaftar, serta memilih level akses. Setelah informasi benar dimasukkan, pengguna dapat klik "Masuk" untuk akses sistem. Pengguna baru dapat klik "Daftar Sekarang".

c) Halaman Order

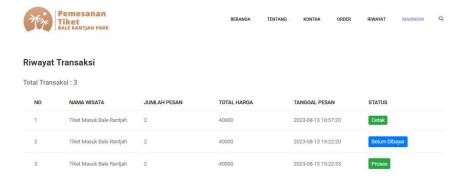




Gambar 6 Halaman Order

Pada Halaman Order, ditampilkan informasi tentang pembeli yang telah diidentifikasi. Selanjutnya, pengunjung memasukkan jumlah tiket yang ingin dipesan dan tanggal rencana kunjungan. Setelah mengisi formulir, pengguna dapat mengirimkan pesanan mereka dengan mengklik tombol "Kirim".

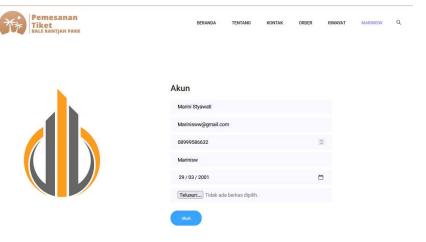
d) Halaman Riwayat Transaksi



Gambar 7 Halaman Riwayat Transaksi

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat nama tempat wisata yang dikunjungi, jumlah tiket yang dipesan, harga total, serta tanggal pemesanan. Setiap transaksi juga memiliki status yang mengindikasikan tahapan proses, mulai dari "belum dibayar", kemudian akan berubah menjadi "proses" menunggu konfirmasi dari admin setelah pengguna melakukan pembayaran. Setelah admin mengonfirmasi pembayaran, status akan berubah dan pengguna akan mendapatkan opsi untuk mencetak tiket.

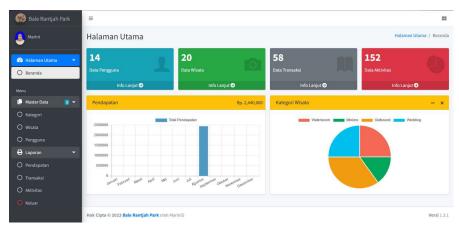
e) Halaman Akun User



Gambar 8 Halaman Akun User

Di halaman ini, pengguna memiliki akses untuk memperbarui identitas diri mereka, seperti nama lengkap, email, nomor kontak, nama pengguna, tanggal lahir dan pengguna dapat mengubah foto profil.

f) Halaman Akun User



Gambar 9 Halaman Utama Admin

Halaman ini memberikan akses dan kontrol penuh kepada admin dalam mengelola berbagai aspek operasional tempat wisata. Terdapat beberapa menu penting yang dapat diakses oleh admin seperti data pengguna, data wisata, data transaksi, aktivitas, data pendapatan dan kategori wisata

KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang sistem informasi pemesanan tiket tempat wisata berbasis website dengan studi kasus di Bale Rantjah Park dapat disimpulkan beberapa berikut:

- 1. Pengembangan sistem memiliki potensi besar untuk pengunjung dalam melakukan pemesanan tiket secara online, dengan memberikan kemudahan dalam memilih tanggal kunjungan yang diinginkan. Pengguna juga dapat mengakses informasi lengkap tentang Bale Rantjah Park, termasuk harga tiket, jam operasional, dan fasilitas yang tersedia.
- 2. Sistem ini memungkinkan pengelola untuk mengelola data pengunjung dan transaksi dengan lebih efisien, serta memantau pendapatan dengan lebih akurat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks penggunaan sistem informasi pemesanan tiket berbasis website untuk tempat wisata seperti Bale Rantjah Park:

- Peningkatan Keamanan dan Stabilitas Sistem. Langkah-langkah keamanan tambahan seperti enkripsi data dan pemeriksaan rutin terhadap kerentanan teknis perlu diimplementasikan untuk melindungi informasi pengguna.
- 2. Sistem ini dapat diperluas dengan menyertakan berbagai metode pembayaran seperti dompet digital, kartu kredit, atau transfer bank online. Ini akan memberikan fleksibilitas lebih besar kepada pengunjung dalam melakukan pembayaran.

Dengan mengikuti saran-saran ini, pengembangan sistem informasi pemesanan tiket berbasis website dapat terus ditingkatkan dalam hal keamanan, kenyamanan pengguna, dan dampak positif pada operasional dan pengalaman pengunjung di Bale Rantjah Park.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Yusuf Al Ma'ruf, D. O. H. E. N. S. (2021). Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Ticketing Wisata Indonesia (Tiwi) Berbasis Android Dengan Metode Waterfall. *Prosoding Seminar SITASI*, *November*, 94–100.
- Ardiyanto, V., Widiyanti, S., & Aziz, R. A. (2022). Sistem Informasi Penjualan Mebel dan Barang Antik di Wiyono Antik Furniture Berbasis Web. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 384–393.
- Astika, R. (2019). Sistem informasi pengelolaan tiket dan fasilitas objek wisata di pantai mutun. *Onesismik*, *3*(3), 126–143.
- Fajri, M. H., Ismi, A., & Jumiati, L. (2014). *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pendaftaran Dan SPP Pada TK Lamya Arif.* 1–23.
- Hadi, I., Fahmi, H., & Saleh, M. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Tiket Wisata Pada Desa Wisata Lantan Berbasis Web. *Jurnal Elektronika Terapan Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–7. https://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/etikISSN.xxx-xxx
- Marlindo, O. (2018). *Sistem Penjualan Tiket Pada Taman Wisata Villa Gardenia*. 2(6), 1–8. http://repository.teknokrat.ac.id/id/eprint/1064
- Nanda, I. P. R. K., Endo, M. A., Satria, P. P. P., As'ad, S. A., Ibnu, N. M., & Hadis, T. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. 2(11), 292–300.
- Prayetno, A., Yulianto, R., Hartono, R., Js, E., & Api, R. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Alam Berbasis Website Di Taman Nasional Baluran Dengan Php & Mysql Website-Based Natural Tourism Ticket Booking Information System in Baluran National Park With Php & Mysql. *Informatika Dan Komputer*, 1(1), 1–9.
- Sa'diah, S., Rahaningsih, N., & Faqih, A. (2020). Sistem Pemesanan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Pelayanan Goa Sunyaragi Cirebon. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer.*, 04(03), 113–116.
- Saepudin, S., Pudarwati, E., Warman, C., Sihabudin, S., & Giri, G. (2022). Perancangan Arsitektur Sistem Pemesanan Tiket Wisata Online Menggunakan Framework Zachman. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 162–171. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1415
- Susianto, D. (2019). Perancangan Sistem Pemesanan E-Tiket Pada Wisata Di Lampung Berbasis Web Mobil. 2, 60–71.
- Syakuro, M. W., Mubassiran, & Armiati, S. (2019). Rancang Bangun Aplikasi E-Tikecting Untuk Meningkatkan Pelayanan Bagi Pengunjung Objek Wisata (Studi Kasus: Amazing Art World). 11(2), 1–41.